

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an diturunkan di Arab, dimana pada masa itu masih banyak masyarakat yang buta huruf, namun begitu masyarakat disana memiliki daya ingat yang kuat sehingga nabi Muhammad SAW membuat suatu metode untuk menyiarkan agama islam sekaligus memelihara al-Qur'an. Nabi Muhammad SAW setiap kali ayat-ayat al-Qur'an diturunkan selalu memerintahkan bangsa Arab untuk menghafalkannya dan memerintahkan para ahli untuk menuliskannya. Melalui metode tersebut dimasa nabi Muhammad SAW al-Qur'an selalu terpelihara (Al-Qaththan, 2013:139). Sebagaimana yang tercantum dalam QS. Al-Jum'ah ayat 2 :

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ
آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ
لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya : “Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, menyucikan mereka, dan mengajarkan mereka kitab dan Hikmah (As-Sunah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata”. (QS.Al-Jum'ah:2)

Al-Qur'an telah dijamin mengenai kesucian dan kemurniannya, sebagaimana dalam firman Allah SWT :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: “ Sesungguhnya kamilah yang menurunkan al-Qur'an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya”. (QS. Al-Hijr/15:9)

Oleh karena itu, kita sebagai umat islam harus selalu berupaya menjaga dan memelihara al-Qur'an salah satu caranya adalah dengan menghafalkan dan mengajarkannya. Sebagaimana yang disebutkan dalam HR. Bukhari :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى)

Artinya : “Sebaik-baiknya dari kamu sekalian adalah orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya”. (Nashiruddin, 2013:736)

Mengajarkan al-Qur'an sebaiknya dimulai sejak dini (dimasa kanak-kanak) sebab dimasa ini merupakan masa awal perkembangan manusia, sehingga nilai-nilai yang terkandung didalam al-Qur'an akan tertanam lebih kuat dalam diri anak dan akan menjadi pedoman sekaligus tuntunan didalam hidupnya. Faktor lain mengapa pembelajaran al-Qur'an harus dimulai sejak dini yaitu dikarenakan pada masa-masa ini pikiran anak masih bersih dan daya ingat mereka masih sangat kuat.

Salah satu cara pembelajaran al-Qur'an yang bisa dimulai sejak dini yaitu tahfizul qur'an, yaitu proses belajar al-Qur'an dengan cara menghafal ayat-ayat dalam al-Qur'an. Semakin sering anak-anak tersebut

menghafal ayat-ayat suci al-Qur'an diharapkan semakin terasahnya konsentrasi dalam menghafal dan memahami berbagai macam ilmu, baik ilmu yang terdapat dalam al-Qur'an maupun ilmu-ilmu dalam pelajaran disekolah.

Hamdan Hamud al-Hajiri (2014:29-30) menyatakan dalam bukunya yang berjudul “ Agar Anak Mudah Menghafal al-Qur'an” bahwa salah seorang pejabat di Departemen Pendidikan Saudi Arabia mengadakan sebuah penelitian dan menyebutkan bahwa tingkat kemampuan siswa halakah al-Qur'an jauh lebih unggul dibandingkan dengan yang lain. Penyebab keunggulan tersebut disebabkan karena mereka menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an. Sebagian besar siswa tahfizul qur'an menonjol dalam bidang spesialis ilmu seperti ilmu kedokteran dan akuntansi.

Selain pembiasaan menghafal al-Qur'an, salah satu pembiasaan yang perlu dilakukan orang tua kepada anak-anaknya yaitu pembiasaan shalat dhuha, dimana dengan pembiasaan shalat dhuha ini dapat membentuk kepribadian anak yang bertakwa dan mendapatkan kabar gembira berupa surga.

Sesungguhnya orang yang rajin mengerjakan shalat dhuha, di dunia hidupnya penuh berkah dan kemuliaan, sdangkan di akhirat Allah SWT akan membangunkan surga baginya (Hasan, 2009:102). Dan itu sebagai bentuk permuliaan Allah kepada-Nya. Tidak hanya sekedar memasukkan ke surga, Allah juga akan membangunkan untuknya sebuah rumah, bahkan

gedung mewah (istana) di surga nanti sebagai bentuk permuliaan Allah padanya. Dalam hadits Nabi yang diriwayatkan oleh Yarwi bin Malik bin Anas Malik dijelaskan :

“Dari Yarwi bin Malik ia berkata, “Rasulullah SAW bersabda, barang siapa yang mengerjakan shalat dhuha sebanyak 12 rakaat maka akan di bangunkan untuknya sebuah rumah di surga”. (HR Ath-Thabrani)

Disyariatkannya shalat dhuha memiliki hikmah dan keutamaan yang luar biasa dalam umat islam, seperti yang tercantum dalam sebuah hadis, nabi Muhammad SAW, dan diriwayatkan oleh Abi Zar, yaitu:

“Setiap pagi ada kewajiban untuk bersedekah untuk tiap-tiap persendian (ruas). Tiap-tiap tasbih adalah sedekah, tiap-tiap tahlil adalah sedekah, tiap-tiap takbir adalah sedekah, dan menganjurkan kebaikan serta mencegah kemungkaran itu sedekah. Cukuplah menggantikan semua itu dengan dua raka’at salat Dhuha.”(H.R Muslim)

Melaksanakan shalat dhuha bagi kebanyakan umat islam tidaklah mudah, dikarenakan sesuatu yang bernilai tinggi pasti selalu membutuhkan usaha yang lebih untuk mendapatkannya.

Melihat fenomena tersebut, SD IT Tunas Mulia Wonosari berupaya memberlakukan kurikulum yang komperhensif, yaitu dengan mengintegrasikan kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum pesantren, kurikulum ini bertujuan mencetak lulusan yang berhasil tidak hanya dalam aspek akademik saja, namun juga berhasil dalam aspek non akademik. Sehingga, siswa siswi lulusan dari SD IT Tunas Mulia Wonosari akan diperhitungkan di dalam masyarakat.

Pembiasaan kemandirian dalam mengelola diri siswa, sikap toleransi, saling menghargai satu dengan yang lain, tanggung jawab,

disiplin dengan satu konsep dan tujuan yang sama dalam mempelajari, memahami, dan mengamalkan dienul islam secara kaffah. Itu semua merupakan suatu aturan yang sudah diberlakukan di SD IT Tunas Mulia Wonosari.

Berbagai upaya yang telah dilakukan di SD IT Tunas Mulia Wonosari untuk menghasilkan siswa siswi yang berakhlaq karimah, salah satu upaya tersebut adalah dengan mempekerjakan ustadz/ustazah yang sangat berkopeten di dalam bidangnya. Para pengajar baik materi umum maupun materi khusus (agama) berasal dari berbagai lulusan perguruan tinggi yang mengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Semakin buruknya pergaulan remaja di zaman sekarang, membuat bertambahnya minat para orang tua menyekolahkan anak-anaknya ke sekolah yang berkonsep islami, khususnya disekolah yang mempunyai keunggulan dalam bidang tahfizul Qur'an.

Program tahfiz qur'an merupakan salah satu program unggulan di SD IT Tunas Mulia Wonosari, dimana dalam program ini lebih memfokuskan siswa siswinya untuk menghafal ayat-ayat dalam al-Qur'an. Selain itu di SD IT Tunas Mulia ini juga diterapkan program shalat dhuha, shalat dhuha disini dilaksanakan setiap pagi hari sebelum memulai pelajaran pertama. Diharapkan dengan sistem pendidikan seperti ini siswa siswi di SD IT Tunas Mulia Wonosari dapat belajar lebih mandiri, disiplin, dan juga memiliki kemampuan dalam menghafal ayat-ayat al-qur'an khususnya juz 29 dan 30.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SD IT Tunas Mulia Wonosari ini, penulis menemukan bahwa aktivitas siswa siswi dalam menghafal al-Qur'an tidak lantas membuat mereka menelantarkan prestasi belajar mereka khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh sebab itu, tidak menutup kemungkinan, dengan peningkatan pelaksanaan shalat dhuha, dapat berakibat peningkatan perilaku positif dan prestasi belajar siswa siswi di SD IT Tunas Mulia ini lebih baik khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan berbagai latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh hafalan al-Qur'an dan shalat dhuha terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VB di SD IT Tunas Mulia Wonosari Gunungkidul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hafalan al-Qur'an siswa kelas VB di SD IT Tunas Mulia Wonosari Gunungkidul ?
2. Bagaimana pelaksanaan shalat dhuha siswa kelas VB di SD IT Tunas Mulia Wonosari Gunungkidul ?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VB pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SD IT Tunas Mulia Wonosari Gunungkidul ?

4. Apakah terdapat pengaruh hafalan al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari Gunungkidul ?
5. Apakah terdapat pengaruh shalat dhuha terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari Gunungkidul ?
6. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara hafalan al-Qur'an dan shalat dhuha terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari Gunungkidul?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui hafalan al-Qur'an siswa kelas VB di SD IT Tunas Mulia Wonosari Gunungkidul.
2. Mengetahui pelaksanaan shalat dhuha siswa kelas VB di SD IT Tunas Mulia Wonosari Gunungkidul.
3. Mengetahui prestasi belajar siswa kelas VB pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SD IT Tunas Mulia Wonosari Gunungkidul.
4. Mengetahui pengaruh hafalan al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari Gunungkidul.

5. Mengetahui pengaruh shalat dhuha terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari Gunungkidul.
6. Mengetahui pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara hafalan al-Qur'an dan shalat dhuha terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari Gunungkidul.

D. Manfaat/Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritik
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dibidang ilmu pendidikan, khususnya dibidang Pendidikan Agama Islam.
 - b. Diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah mengenai pengaruh hafalan al-Qur'an dan shalat dhuha terhadap prestasi belajar siswa kelas VB pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SD IT Tunas Mulia Wonosari.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi pengembangan siswa adalah membimbing dan memotivasi belajar bagi siswa, karena begitu pentingnya hafalan al-qur'an dan shalat dhuha.
 - b. Sebagai sumbangan pikiran dalam mengatasi problema yang timbul dalam praktik pendidikan sekolah, terutama masalah keberhasilan belajar siswa.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pengkajian dan pemahaman secara menyeluruh tentang skripsi ini. Penulis akan menguraikan sistematika kepenulisan sebagai berikut :

Bab I membahas tentang pendahuluan yang memuat tentang : latar belakang masalah ; rumusan masalah; tujuan penelitian; kegunaan penelitian baik manfaat teoritis dan praktis; dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang tinjauan pustaka dan kerangka teori, dalam bab ini memaparkan tentang tinjauan pustaka yang disusun secara sistematis yang memuat hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan, serta kerangka teori yang meliputi teori hafalan al-Qur'an, teori shalat dhuha, teori prestasi belajar, dan teori mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab III membahas tentang metode penelitian, dalam bab ini memuat mengenai metode yang digunakan, sesuai dengan masalah dan pendekatan penelitiannya, yang meliputi : pendekatan; variabel penelitian; populasi dan sampel; teknik pengumpulan data; validitas dan reliabilitas; serta analisis data.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab ini berisi tentang analisis dan pembahasan, penyajian data hasil penelitian, analisis data penelitian ,dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V membahas tentang penutup, merupakan bagian penutup dari bagian pokok skripsi, yang berisi uraian kesimpulan, dan saran-saran.

Kemudian bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran.